

**PENGARUHGPM DAN ROE TERHADAP MARKET VALUE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2012**

Oleh:  
**Juita Kowel**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
e-mail: [juitakowel@gmail.com](mailto:juitakowel@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen dalam dunia bisnis untuk memperoleh keuntungan. Banyak yang berinvestasi dipasar modal karena keuntungan yang diharapkan. Tak jarang juga mereka kehilangan aset karena tidak melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai pasar saham. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *gross profit margin* dan *return on equity* terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan yang lulus uji purposive sampling. Hasil uji menggunakan asumsi klasik, terdapat normalitas data. Model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji autokorelasi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Koefisien korelasi (R) menunjukkan kedua hubungan variabel searah. Koefisien determinasi menunjukkan *market value* dipengaruhi oleh *gross profit margin* dan *return on equity*. Hasil pengujian hipotesis pertama variabel *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value*. Pengujian hipotesis kedua variabel *return on equity* berpengaruh terhadap *market value*. Secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

**Katakunci:** *gross profit margin, return on equity, market value*

**ABSTRACT**

Capital market is one alternative that can be exploited for profit. Many people invest in the stock market as very promising huge profits. But not infrequently they also lose money when investing because they do not look at the factors that influence the market value of the stock. As for the purpose of this research to analyze the influence of gross profit margin and return on equity to the market value on food and beverages company registered in the year 2008-2012. Samples used were 12 companies that passed the test of purposive sampling. The results of the first study using the classical assumption test, where there is a normality test indicates that the regression model assumptions of normality quality. Heteroscedasticity test showed regression linearity test indicates that the regression model there is no problem of multicollinearity. Autocorrelation test showed no autocorrelation. Correlation coefficient test showed that the coefficient of determination of market value is 83,7%. Further testing of the hypothesis. The first hypothesis test variables affect the gross profit margin in visible market value of smaller significance level of 0,05 (5%) is equal to 0,024%. The second hypothesis test variables affect the return on equity market value visible from a smaller significance level of 0,05 (5%) is equal to 0,015. Simultaneously two independent variables affect the market value on food and beverages companies listed on stock exchanges in Indonesia 2008-2012.

**Keywords:** *gross profit margin, return on equity, market value*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan yang hendak dicapai, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2006). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Tujuan lain dari perusahaan adalah mendapatkan laba dari tahun ketahun serta meningkatkan kesejahteraan hidup perusahaan.

Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan atau obligasi. Definisi Bursa Efek dan Pasar modal dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 *Bab 1 Pasal 1 No 4 menyatakan* Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. *Bab 1 Pasal 1 No 13 menyatakan* Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Investasi, sangat penting bagi investor untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. Misalnya, *Gross profit margin* dan *Return on equity*. *Gross profit margin* merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Sedangkan *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Harga saham di pasar modal selalu berubah-ubah, tergantung tingkat permintaan dan penawaran dari para konsumen. Harga saham menurut Jogiyanto (2000) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang berangkutan di pasar modal. Ketika harga saham naik, banyak investor yang berniat untuk membelinya, namun sebaliknya, ketika harga saham turun, investor harus berpikir keras untuk memutuskan antara membeli atau tidak.

Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis yang sangat kompleks. Kegiatan bisnis yang dilakukan jenis perusahaan ini dimulai dari pembelian bahan baku, pengolahan hingga proses pemasaran output. Apabila dibandingkan dengan perusahaan jasa dan perusahaan dagang maka jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan manufaktur jauh lebih beragam sehingga pada proses penyusunan laporan keuangan juga melibatkan lebih banyak transaksi sehingga bisa dianggap menggambarkan kegiatan bisnis secara lebih sempurna. Dengan alasan di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk mempersempit objek penelitian, peneliti memutuskan untuk memusatkan perhatian pada perusahaan *food and beverages* untuk menentukan sampel penelitian karena pada hakekatnya makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok setiap orang, untuk itu jenis perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *food and beverages* biasanya memiliki prospek menghasilkan laba yang baik dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh *gross profit margin* dan *return on equity* terhadap market value pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi Manajemen

*American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* menyatakan bahwa akuntansi itu merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (Harahap, ...)

2011:5). Sedangkan manajemen lebih diartikan pada proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal organisasi. (Warindrani, 2006:1).

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi di suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Warindrani 2006:2).

Akuntansi Manajemen merupakan penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan dapat diproyeksikan di suatu perusahaan untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan ke arah pencapaian tujuan tersebut (Kamaruddin, 2007:5).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan. Sistem akuntansi manajemen seharusnya didisain dari perspektif pengambilan keputusan yang strategis, oleh sebab itu hanya informasi yang relevan untuk keputusan-keputusan tertentu saja yang dapat disediakan. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung tindakan-tindakan manajemen. Semua manajer bisnis memerlukan informasi yang akurat dan tepat, untuk menunjang keputusan-keputusan berharga, perencanaan, operasi, dan banyak keputusan lainnya (Maryasih dan Fazli, 2006).

### Pasar Modal

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Martonodan Agus (2005:112) menjelaskan investasi pada dasarnya berkaitan dengan pasar modal dan pasar uang. Pasar modal adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan.

Kismono (2001: 416) menyatakan saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.

### Gross Profit Margin

Rasio profit margin adalah perbandingan antara net operating income dengan net sales (Riyanto, 1999). *Gross profit margin ratio* adalah merupakan ratio atau pertimbangan antara gross profit yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama (Munawir, 2001).

### Return On Equity

Kamus Besar Akuntansi menyatakan *ROE* merupakan suatu jumlah yang dinyatakan sebagai suatu presentase dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

### Harga Saham (Market Value)

Harga saham menurut Jogiyanto (2000) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang berangkutan dipasar modal.

### Penelitian Terdahulu

Novita (2011) dalam penelitian berjudul Analisis pengaruh ROA, ROE, NPM, dan inflasi Terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara simultan variabel independen ROA, ROE, NPM, dan INFLASI secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nurmalasari (2008) dalam penelitian berjudul Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham Emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikansi (0,000 dan 0,004) sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak

## METODE PENELITIAN

### Jenis Dan Sumber Data

Kuncoro (2009:145) menyatakan data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian dan atau melalui referensi untuk dapat digunakan dalam menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif yang sesuai dengan permasalahannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data ataupun pihak lain dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder tersebut meliputi data-data harga saham dan laporan keuangan perusahaan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI. Data di kumpulkan dari tahun 2008-2012 yang terdiri dari 12 perusahaan yang lulus uji purposive sampling, keseluruhan data diperoleh dari *IDX montly statistic* dan *capital market directory* yang diambil dari perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) Manado serta [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel independen dengan beberapa variabel dependen, dan pemrosesan data menggunakan program komputer SPSS *version 17.0*.

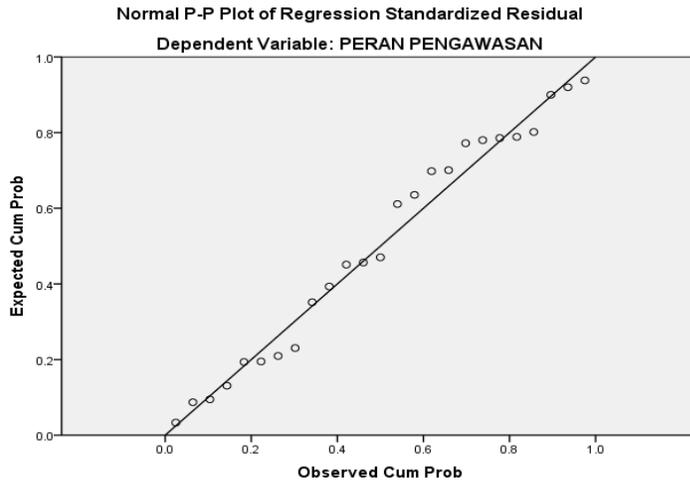
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Unit penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana dalam BEI disediakan data-data secara kontinues selama periode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Berikut ke 12 perusahaan yang telah diteliti:

1. PT. Cahaya Kalbar Tbk
2. PT. Davomas Abadi Tbk
3. PT. Delta Jakarta Tbk
4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5. PT. Mayora Indah Tbk.
6. PT. Siantar Top Tbk
7. PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
8. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
9. PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES)
10. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
12. PT. Sekar Laut Tbk

### 1. Uji Normalitas

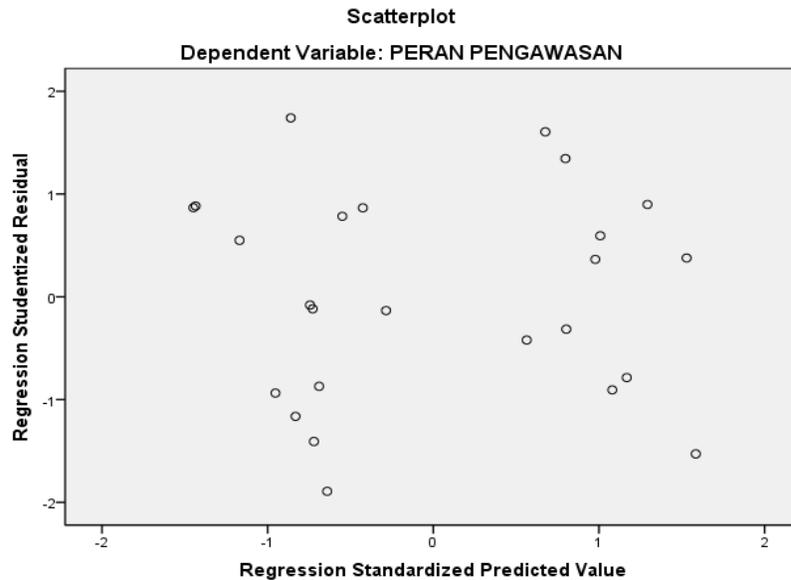


Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Gambar 1, di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Gambar 2, nampak bahwa pada *scatterplot* diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu atau posisinya dalam keadaan menyebar. Kesimpulannya, model regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Tabel1. Uji Multikolinearitas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| GPM          | .536                    | 1.866 |
| ROE          | .539                    | 1.854 |

a. Dependent Variable: Market Value

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 1 di atas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai  $>0.10$ , begitu pula semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $<10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas atau tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel2. Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

| Model | R                 | RSquare | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .915 <sup>a</sup> | .837    | .814            |   | 3.24329                    | 1.984         |

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.984 atau menunjukkan bahwa nilai DW  $<2,35$  dan  $>1,65$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

### 5. Koefisien Korelasi (R)

**Tabel3. Koefisien Korelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

| Model | R                 | RSquare | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .915 <sup>a</sup> | .837    | .814            |   | 3.24329                    | 1.984         |

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE

b. Market Value

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi *silinear* nilai R yang diperoleh adalah sebesar 0.915. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat karena hampir mendekati angka 1 yaitu 0.915, serta angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif.

## 6. KoefisienDeterminasi( $R^2$ )

**Tabel4.KoefisienDeterminasi**  
*ModelSummary<sup>b</sup>*

| Model | R                 | RSquare | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .915 <sup>a</sup> | .837    | .814            |   | 3.24329                    | 1.984         |

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE

b. Market Value

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 4 di atas dapat dilihat nilai  $R^2$  adalah sebesar 0.837 atau 83,7%. Angka ini menunjukkan *market value* dipengaruhi oleh *gross profit margin* dan *return on equity* sebesar 83,7%, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 7. Pengujian Hipotesis

### Uji F

Uji F (kelayakan model) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (*gross profit margin* dan *return on asset*) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (*market value*). Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji F**  
*ANOVA<sup>b</sup>*

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1134.863       | 3  | 378.288     | 35.963 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 220.897        | 21 | 10.519      |        |                   |
|       | Total      | 1355.760       | 24 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE

b. Market Value

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel *gross profit margin* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *market value* hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa variabel *gross profit margin* dan *return on equity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### Uji t

Uji t (t-test) ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel bebas (*gross profit margin* dan *return on equity*) terhadap variabel terikat (*market value*) atau menguji signifikansi konstanta dan variabel terikat. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Uji t**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 8.562                       | 6.424      |                           | 1.333 | .197 |
|       | GPM        | .766                        | .316       | .292                      | 2.424 | .024 |

|     |       |      |      |       |      |
|-----|-------|------|------|-------|------|
| ROE | -.456 | .325 | .168 | 1.405 | .015 |
|-----|-------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Market Value

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 6 di atas, diketahui bahwa variabel *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value* hal ini terlihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,024 dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia. Variabel *return one equity* berpengaruh terhadap *market value* hal ini terlihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,015 dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa *return one equity* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia.

## 8. Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Market Value
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$
- $\beta_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$
- $X_1$  = GPM
- $X_2$  = ROE
- $\varepsilon$  = error

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.562                       | 6.424      |                           | 1.333 | .197 |
| GPM          | .766                        | .316       | .292                      | 2.424 | .024 |
| ROE          | -.456                       | .325       | .168                      | 1.405 | .015 |

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2012

Tabel 7, maka dapat diketahui bahwa model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 8.562 + 0.766X_1 - 0.456X_2$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah:

1.  $\alpha$  sebesar 8.562 mempunyai arti bahwa jika  $X_1$  dan  $X_2$  konstan atau sama dengan nol (0) maka besarnya variabel Y sebesar 8.562.
2. Untuk koefisien variabel  $X_1$  (*gross profit margin*) adalah sebesar positif 0.766. Ini berarti variabel  $X_1$  (*gross profit margin*) memiliki pengaruh positif atau searah terhadap variabel Y (*market value*), jika nilai variabel  $X_1$  meningkat sebesar positif (0.766) maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar positif (0.766) satu dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
3. Untuk koefisien variabel  $X_2$  (*Return one equity*) adalah sebesar negatif 0,456. Ini berarti variabel  $X_2$  (*Return one equity*) memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap variabel Y (*market value*), jika nilai variabel  $X_2$  meningkat sebesar positif (0.456) maka nilai variabel Y akan menurun sebesar (0.456) satu dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

## Pembahasan

1. Penelitian yang dilakukan diketahui model regresi linear berganda adalah  $Y = 8.562 + 0.766X_1 - 0.456X_2$ . Interpretasi dari persamaan di atas adalah  $\alpha$  sebesar 8.562 mempunyai arti bahwa jika  $X_1$  dan  $X_2$  konstan atau sama dengan nol (0) maka besarnya variabel  $Y$  sebesar 8.562. Untuk koefisien variabel  $X_1$  (*gross profit margin*) adalah sebesar positif 0.766. Ini berarti variabel  $Y$  (*market value*) memiliki pengaruh positif atau searah terhadap variabel  $Y$  (*market value*), jika nilai variabel  $X_1$  meningkat sebesar positif (0.766) maka nilai variabel  $Y$  akan meningkat sebesar positif (0.766) satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan. Untuk koefisien variabel  $X_2$  (*Return on equity*) adalah sebesar negatif 0,456. Ini berarti variabel *Return on equity* memiliki pengaruh negative atau berlawanan arah terhadap variabel  $Y$  (*market value*), jika nilai variabel  $X_2$  meningkat sebesar positif (0.456) maka nilai variabel  $Y$  akan menurun sebesar (0.456) satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
2. Uji  $F$  menunjukkan secara bersama-sama variabel *gross profit margin* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *market value*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa variabel *gross profit margin* dan *return on equity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi yang menunjukkan bahwa *gross profit margin* dan *return on equity* memiliki hubungan yang erat dengan *market value*. Hubungannya dapat dilihat dari ketika seseorang ingin berinvestasi, mereka melihat terlebih dahulu kinerja keuangan, dan baik buruknya kinerja keuangan dapat diukur lewat rasio keuangan, antara lain yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *gross profit margin*. Ketika GPM tinggi maka *market value* akan tinggi karena GPM menunjukkan laba suatu perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi secara otomatis harga saham pun akan naik. Sebaliknya jika ROE tinggi maka harga saham akan rendah, karena ROE berdampak negative pada *market value* sehingga ketika seseorang ingin berinvestasi dan melihat ROE tinggi para investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi, mereka tidak ingin modal lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang akan diperoleh.
3. Uji  $T$  menunjukkan yang pertama, variabel *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value*. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,024 dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia. Hal ini dikarenakan, sebelum membeli suatu saham tertentu, para investor akan memperhatikan margin keuntungan terlebih dahulu baik keuntungan kotor maupun keuntungan sesudah pajak sehingga memungkinkan dia memperoleh keuntungan dari investasi yang tersebut. Yang kedua, Variabel *return on equity* berpengaruh terhadap *market value*. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,015 dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a2}$ . Semakin besar ROE mencerminkan profitabilitas perusahaan semakin tinggi sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya adalah rendah, hal ini berarti akibatnya harga saham akan turun, sehingga PER akan turun pula. Jadi diduga terdapat pengaruh positif ROE terhadap PER. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif faktor ROE terhadap PER saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

Secara bersama-sama variabel *gross profit margin* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *market value*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa variabel *gross profit margin* dan *return on equity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi yang menunjukkan bahwa *gross profit margin* dan *return on equity* memiliki hubungan yang erat dengan *market value*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel *gross profit margin* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Variabel Grossprofitmargin* berpengaruh terhadap *marketvalue* pada perusahaan *foodandbeverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Variabel *Return on equity* berpengaruh terhadap *marketvalue* pada perusahaan *foodandbeverages* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

### Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut: Bagi investor yang ingin menanamkan dananya pada perusahaan makanan dan minuman, analisis rasio profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan, karena rasio ini penting untuk dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, S.S. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. PTR Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2007. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biayadan pengambilan keputusan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kismono, Gugup. 2001. *Pengantar Bisnis*. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Maryasih, Lilis., Fazli, Syam BZ. 2006. Sistem akuntansi manajemen, persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan kinerja organisasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di provinsi NAD). *Makalah. Simposium Nasional Akuntansi ke-9*. Padang. Hal 17.
- Martono, Agus, Harjito D. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Novita, Dian. 2011. Analisis Pengaruh Roa, Roe, Npm, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2005-2009. *Skripsi*. Universitas Esa Unggul. Jakarta. Hal 68.
- Nurmalasari, Indah. 2008. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Kalimantan. Hal 74.
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Departemen Keuangan. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Lima*. BPFE. Yogyakarta.
- Warindrani, Armila. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.